BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini terdapat banyak lembaga yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Lembaga tersebut disebut dengan lembaga bank dan lembaga keuangan non-bank.

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menawarkan berbagai jasa keuangan yang terdiri dari perbankan umum, bank perkreditan rakyat, bank pembiayaan rakyat syariah, perusahaan asuransi, pegadaian konvensional maupun syariah dan lembaga keuangan non-bank lainnya. Adapun lembaga keuangan syariah ialah badan usaha yang melakukan kegiatan utamanya di bidang keuangan, dalam bentuk penghimpunan dan penyaluran dana, portofolio saham maupun obligasi serta bentuk lainnya sesuai prinsip-prinsip syariah. Dalam satu dasawarsa belakangan ini perkembangan industri lembaga keuangan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, reksadana syariah, obligasi syariah, pegadaian syariah, serta *Baitul Māl wat Tamwil* (BMT). Demikian pula di sektor riil, seperti Hotel Syariah dan Multi Level Marketing Syariah.[1]

[1] Nur Lailah dkk, *Lembaga Keuangan Islam Non-Bank,* Cetakan ke-1 (Surabaya: IAIN Press, 2013), 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini merupakan kemajuan yang sangat baik. Sebagaimana adanya *baitul māl*, adalah lembaga keuangan pertama yang ada pada zaman Rasulullah. Lembaga ini pada awalnya hanya berfungsi untuk menyimpan harta kekayaan negara dari *zakāt, infāq, ṣadaqah*, pajak, dan harta rampasan perang. Setelah itu, pada zaman pemerintahan para sahabat Nabi berkembang pula lembaga lain yang disebut sebagai *baitut tamwil,* yaitu lembaga keuangan Islam yang menampung dana-dana masyarakat untuk diinvestasikan ke proyek-proyek atau pembiayaan perdagangan yang menguntungkan.[2]

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah, juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah. Peluang tersebut ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan.[3] Undang-undang dengan 13 bab dan 70 pasal yang disahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 16 Juli 2008 diharapkan dapat mempercepat proses akselerasi perkembangan perbankan Islam, sehingga pada tahun 2010 diharapkan pangsa pasar perbankan Islam sudah mencapai 5% dari pangsa pasar perbankan nasional.[4] Perkembangan Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Juni 2014 bank yang melaksanakan

---

[2] Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), 25.
[3] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 26.
[4] Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam …*, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia mencapai 197 bank yang terdiri atas 11 Bank Umum Syariah (BUS), 23 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 BPRS. Selain itu, pangsa pasar pembiayaan perbankan syariah terhadap perbankan umum ialah 5,59% pada tahun 2013.[5] Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013 pangsa pasar perbankan syariah baru dapat mencapai target yang seharusnya tercapai pada tahun 2010.

Di masyarakat pedesaan, mayoritas memanfaatkan lembaga keuangan syariah sebagai tempat menyimpan dananya dan tempat transaksi jual beli. Salah satu lembaga keuangan syariah yang tengah berdiri di masyarakat desa Dukun Gresik adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Māl wat Tamwil* Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 pasal 1, bahwa Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam.[6] KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik atau dikenal dengan istilah SPPS (Simpan Pinjam Pola Syariah), sebagaimana firman Allah SWT dalam alquran surat al-Nahl ayat 91 yang berbunyi:

وَأَوْفُواْ بِعَهْدِ ٱللَّهِ إِذَا عَٰهَدتُّمْ وَلَا تَنقُضُواْ ٱلْأَيْمَٰنَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ ٱللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًاۚ ﴿٩١﴾

Artinya: dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya,

[5] http://www.academia.edu/9273178/structur_condoct_and_performance_Bank_syariah_Indonesia (Diakses pada 12 Januari 2015).
[6] Suryaputra N. Awangga, *Cara Efektif Menyusun dan MengajukanProposal Kredit,* Cetakan 1 (Yogyakarta: Zenith, 2007), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu).

KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik aktivitas usahanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari/ kepada anggota atau calon anggota yang dijamin sah menurut syariah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kantor pusat KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik adalah di desa Karangcangkring Dukun Gresik Jawa Timur dan terdapat 16 kantor cabang yang telah berdiri, salah satunya KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik yang sedang penulis teliti.[7]

Berdasarkan data nasabah yang peneliti dapatkan selama 9 bulan terakhir adalah sebagai berikut:[8]

Tabel 1.1
Data Jumlah Nasabah *Murābaḥah, Ijārah, dan Rahn* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik Bulan Januari 2014 – September 2014

No	Bulan	Jumlah Nasabah *Murābaḥah*	Jumlah Nasabah *Ijārah*	Jumlah Nasabah *Rahn*
1	Januari	30 orang	24 orang	13 orang
2	Pebruari	49 orang	23 orang	11 orang
3	Maret	34 orang	27 orang	14 orang
4	April	39 orang	29 orang	16 orang
5	Mei	22 orang	11 orang	4 orang
6	Juni	11 orang	13 orang	5 orang
7	Juli	18 orang	9 orang	2 orang
8	Agustus	27 orang	14 orang	8 orang
9	September	26 orang	12 orang	6 orang
	Jumlah	**256 orang**	**162 orang**	**79 orang**

[7] Info BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik, 2014 (Data diolah)
[8] Gus Khafif Mubasyir, *Wawancara,* KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik, 01 Oktober 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fenomena yang terjadi di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik, nasabah lebih memilih pembiayaan *murābaḥah* dari pada pembiayaan lain sebagai bantuan modal usahanya. Karena pada perilaku masyarakat kita yang sudah terbiasa dengan sistem bunga sehingga akad *murābaḥah* yang paling bisa diterima karena keuntungan yang didapatkan KJKS bersifat tetap.[9]

"Terdapat tiga jenis jual beli yang telah banyak dikembangkan sebagai sandaran pokok dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam perbankan syariah, yaitu *baiʿ al-murābaḥah, baiʿ as-salām, dan baiʿ al-istiṣnāʿ*."[10] Salah satunya yang sudah diterapkan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik yaitu *baiʿ al-murābaḥah*, pembiayaan yang paling dominan di BMT tersebut.

> Pembiayaan *murābaḥah* adalah perjanjian jual-beli antara bank dan nasabah di mana bank Islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/ keuntungan yang disepakati antara bank Islam dan nasabah. Aplikasi dalam pembiayaan *murābaḥah* antara lain pembiayaan investasi/ barang modal, pembiayaan konsumtif, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan ekspor.[11]

Dari tabel 1.1 di atas, pendapatan nasabah belum diketahui secara jelas per orang, apakah setelah menerima bantuan modal *murābaḥah* meningkat ataukah menurun. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut kepada

---

[9] Heri Suwoto, *Wawancara*, KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik, 09 Januari 2015.
[10] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori …*, 101.
[11] Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 687

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik yang menerima bantuan modal *murābaḥah*.

Persaingan yang terjadi di pasar membuat pengusaha harus pandai dalam mencari peluang penjualan, serta menuntut pengusaha untuk lebih kreatif dan inovatif lagi. Di sinilah pengusaha harus mulai membangun jiwa kewirausahaannya.[12] Hal ini membuktikan bahwa perilaku kewirausahaan juga sangat penting untuk bisa meningkatkan pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena menjadi sangat penting adanya pembiayaan *murābaḥah* yang digunakan sebagai bantuan modal usaha nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik untuk meningkatkan pendapatannya. Begitu pula perilaku kewirausahaan merupakan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup (usaha) sangat penting untuk bisa meningkatkan pendapatan usaha nasabah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis kemudian melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Bantuan Modal *Murābaḥah* dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Pendapatan Nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik".**

[12]Risna Khoerun Nisaa, "Pengaruh Modal Kerja dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Aci di Kabupaten Subang" (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan secara simultan terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik?
2. Apakah terdapat pengaruh antara bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan secara parsial terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik?
3. Variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan secara simultan terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.
2. Pengaruh bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan secara parsial terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis
   a. Memperkuat dan menyempurnakan teori-teori yang ada tentang bantuan modal *murābaḥah,* perilaku kewirausahaan, dan pendapatan.
   b. Menambah referensi, wawasan, dan menyempurnakan pengetahuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan nasabah.
2. Dari segi praktis
   a. Sebagai bahan penelitian dan informasi bagi KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik dalam menentukan kebijakan bantuan modal *murābaḥah* dan mendukung adanya perilaku kewirausahaan dalam diri nasabah.
   b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang meneliti bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan di BMT untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id